

HUBUNGAN PERSEPSI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN PEMANFAATAN *SMARTPHONE* DENGAN PERILAKU BERPACARAN YANG BERISIKO PADA REMAJA YANG TINGGAL DI DAERAH LOKALISASI GAMBILANGU KOTA SEMARANG

IKE RAHMADANI – 25010113120094

(2017 - Skripsi)

Gambilangu (dikenal dengan GBL) merupakan salah satu kompleks lokalisasi terkenal yang terdapat dalam dua wilayah Semarang dan Kendal. Remaja yang tinggal di daerah lokalisasi sangat permisif terhadap hubungan seks diluar nikah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan persepsi lingkungan tempat tinggal dan pemanfaatan *smartphone* dengan perilaku berpacaran yang berisiko pada remaja yang tinggal di daerah lokalisasi Gambilangu Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Populasi penelitian yaitu 66 remaja berusia 15-19 tahun yang berada di RW 5 dan 6 Kelurahan Mangkang Kulon Semarang. Sampel diambil dari semua jumlah populasi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebesar 40 orang remaja. Karakteristik responden lebih dari setengah jumlah responden remaja berjenis kelamin perempuan (52,5%), dengan kelompok umur 15 tahun yang lebih besar (32,5%), dan pendidikan SMA/mahasiswa yang paling besar (75,0%), dan pekerjaan orangtua responden sebagai swasta lebih besar (70,0%), dibandingkan pekerjaan lainnya. Uji statistik korelasi *rank spearman* menunjukkan $p_{value}= 0,017$ berarti ada hubungan yang bermakna antara pemanfaatan *smartphone* dengan perilaku berpacaran yang berisiko dan $p_{value}= 0,545$, $p_{value}= 0,658$, $p_{value}=0,412$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara persepsi lingkungan tempat tinggal, pengetahuan kesehatan reproduksi, dan sikap dengan perilaku berpacaran yang berisiko. Uji statistik regresi logistik menunjukkan $p_{value}=0,075$ berarti ada pengaruh secara signifikan antara pemanfaatan *smartphone* dengan perilaku berpacaran yang berisiko. Saran bagi masyarakat kelurahan Mangkang Kulon yaitu orangtua mengawasi dan memantau kegiatan remaja sehingga menghindari pemanfaatan *smartphone* untuk mengakses situs pornografi.

Kata Kunci: Perilaku berpacaran, persepsi, lokalisasi, pemanfaatan *smartphone*, kesehatan reproduksi, remaja